

**UNIVERSITAS MBOJO BIMA**

Jalan : Piere Tandean Kelurahan
Mande Kota Bima

Telepon : 0374 - 44011

Email : stisipmbojo44@gmail.com

No. Dokumen : A. 005

Revisi :

Tanggal Efektif : 12 Januari 2024

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Area Audit/ Unit	Wakil Rektor 1 - KETUA PROGRAM STUDI
Pimpinan Unit	Kamaluddin, S.Sos, M.AP
Ketua Tim Auditor	Drs. Mukhlis Ishaka, M.AP
Anggota Auditor	1. Ady Ardiansyah, S.Sos, MM
	2. Adi Hidayat Argubi, M.Si
Siklus	Periode Februari
Tahun	2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik. Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Mbojo Bima menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu.

Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Ketua Yayasan, Bagian Mutu dan akreditasi menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di mana Bagian Mutu dan akreditasi) melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata. Dengan adanya Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa. Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 ini, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Mbojo menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi. Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi pandemi yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu UAI secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Kepala Badan Penjaminan Mutu

Adi Hidayat Argubi, M.Si

I. IDENTITAS

Area Audit/ Unit	WAKIL REKTOR 1 - PROGRAM STUDI		
Alamat	Jl. Pierre Tandean Mande, Kecamatan Mpunda		
Nama Pimpinan Unit	Kamaluddin, S.Sos, M.AP		
Tanggal Audit	9-10 Februari 2024		
Ketua Tim Auditor	Drs. Mukhlis Ishaka, M.AP		
Anggota Tim Auditor	1. Ady Ardiansyah, S.Sos, MM 2. Adi Hidayat Argubi, M.Si		
Tanda Tangan Ketua Tim Auditor		Tanda Tangan Auditee	

II. TUJUAN AUDIT

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan korektif pada siklus audit sebelumnya telah ditindaklanjuti.	✓
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap dokumen Standar hasil Penelitian	✓
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program akreditasi.	✓
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	✓
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	✓
f. Tujuan lainnya, sebutkan....	

III. LINGKUP DAN KRITERIA AUDIT

Lingkup Audit	Kriteria Audit
Pendidikan	- Standar Kompetensi Lulusan - Standar Isi Pembelajaran - Standar Proses Pembelajaran - Standar Penilaian Pembelajaran - Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan - Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran - Standar Pengelolaan Pembelajaran - Standar Pembiayaan Pembelajaran

IV. JADWAL AUDIT

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan Audit
1.	9 Februari 2024	08.00-17.00	Melakukan Audit Dokumen
2.	10 Febaruri 2024	08.00-17.00	Lapangan ke Wakil Rektor 1 dan Program Studi

V. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Kategori Temuan AMI ^{*)}	Akar Masalah/ Faktor Penghambat	Rekomendasi/ Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A2	Standar Isi Pembelajaran				
A2.1	Penentuan Bahan Kajian dan tingkat kedalaman serta keluasan materi harus ditetapkan sebelum penyusunan kurikulum.	Program studi telah menyusun dokumen kurikulum yang selalu di evaluasi secara formative dan summative secara berkala dengan menyesuaikan perkembangan IPTEK. Terdapat dokumen kurikulum sesuai kurikulum merdeka, tetapi belum terimplementasi secara keseluruhan	OB	Kesiapan tim pelaksana kurikulum merdeka serta serta belum semua komponen memahami pelaksanaan kurikulum merdeka. Seperti SK tim pelaksana khusus belum dibentuk, kegiatan studi banding belum dilakukan.	Membentuk satuan tugas khusus untuk impelemntasi kurikulum merdeka belajar Melakukan benchmaring ke PT maju
A2.5	Materi/Modul Perkuliahan dan modul pratikum/praktek harus disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran.	Program studi secara rapi menyediakan modul yang dengan mudah di akses oleh Mahasiswa di Perpustakaan Prodi maupun perpustakaan pusat yang isinya telah di sesuaikan berdasarkan tahun akademik, perkembangan kurikulum dan IPTEK. Tetapi belum semua dosen menyusun modul sesuai implementasi kurikulum merdeka.	KTS Minor	Wakil Ketua I dan Ketua Prodi belum melaksanakan workshop penyusunan modul kuliah sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Belum ada punishment kepada dosen yang tidak menyusun modul.	Pelaksanaan workshop penyusunan modul kuliah sesuai tuntutan kurikulum merdeka Menegakkan aturan sanksi kepada dosen yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Kategori Temuan AMI ^{*)}	Akar Masalah/ Faktor Penghambat	Rekomendasi/ Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		KTS Minor		
A5.2	Dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan.	Seluruh Dosen memiliki kualifikasi Pendidikan Minimal S2; Semua dosen sudah memiliki Jabatan Akademik yang diajukan sesuai regulasi yang ada.; Dosen sudah tersertifikasi sesuai dengan kualifikasi bidang pekerjaannya tetapi masih sebesar 30 % belum tersertifikasi.	KTS Mayor	Dosen baru belum memiliki persyaratan teknis untuk mengikuti sertifikasi Belum memiliki tim khusus percepatan jafung	Klinik bantuan teknis pengusulan sertifikasi oleh tim dosen sertifikasi oleh Ketua Universitas Mbojo Bima Membuat SK tim percepatan pengusulan jafung
A5.8	Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas dan fungsinya, kecuali bagi tenaga administrasi.	Tenaga administrasi rata-rata memiliki kualifikasi pendidikan setingkat SMA; sedangkan Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan setingkat S1; Untuk laboran memiliki kompetensi yang sesuai dengan laboratorium dimana akan ditempatkan dengan kualifikasi Pendidikan sudah S1 dan S2	KTS Minor	Rekrutmen awal	Usulan peningkatan SDM dengan memberikan kesempatan kuliah S1 di STISIP bagi yang masih kualifikasi SMA

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Kategori Temuan AMI ^{*)}	Akar Masalah/ Faktor Penghambat	Rekomendasi/ Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

2. Kesesuaian

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A1.				
A1.1	Kompetensi lulusan harus dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran dan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Standar Nasional Pendidikan lainnya.	Program studi telah terlibat dalam penyusunan Dokumen CPL, Dokumen Kompetensi Lulusan; serta mengacu pada Dokumen KKNi dan SKKNI dalam memberikan standar kompetensi kelulusan bagi mahasiswa.	Dokumen CPL telah menjabarkan kompetensi lulusan sesuai dengan arahan KKNi dan SKKNI. Sehingga Program studi dapat menggunakan rumusan-rumusan CPL sebagai standar Kompetensi Pengetahuan bagi lulusan agar memiliki ciri khusus dan siap bersaing di masa depan	
A1.2	Capaian Pembelajaran harus memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi dan mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran lulusan KKNi.	Program studi telah menjadikan dokumen Capaian Lulusan, maupun Dokumen KKNi menjadi indikator pedoman dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan	Capaian Pembelajaran setara dengan jenjang kualifikasi level 6 (enam) pada KKNi atau setara Strata Satu (S1). ; Kelengkapan Dokumen CPL Program Studi menggambarkan	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
			tentang standar sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan sesuai KKNl.	
A1.3	Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus harus disusun dengan mempertimbangkan hasil forum Program Studi sejenis dan Asosiasi Profesi	Program Studi Administrasi Negara, dan Program Studi Ilmu Komunikasi telah tergabung dalam forum Program studi masing-masing Program studi telah menyusun dokumen kurikulum yang selalu di evaluasi secara formative dan summative secara berkala dengan menyesuaikan perkembangan IPTEK	Dengan keterlibatan Program Studi dalam forum/asosiasi akan Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dan profesionalitas dosen. Selain itu, Juga ikut serta meningkatkan peran dosen program studi dalam memajukan program studi yang berdaya saing. Adanya tuntutan upaya monitoring dan evaluasi secara berkala sehingga perlu banyak penyesuaian guna merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A1.4	Standar Kompetensi mengenai sikap harus sesuai dengan KKNi. Standar Kompetensi terkait keterampilan umum harus sesuai dengan KKNi.	Dokumen KKNi menjadi indikator pedoman Bagi Prodi dalam mengukur standar sikap dan keberhasilan proses pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan	Adanya semangat Menginternalisasi standar Kompetensi sikap menjadikan lulusan yang mandiri, kejuangan, kewirausahaan dan berdaya saing.	
A1.5	Standar Kompetensi terkait keterampilan umum harus sesuai dengan KKNi.	Dokumen KKNi menjadi indikator pedoman Bagi Prodi dalam mengukur kompetensi, dan keberhasilan proses pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan	Dengan Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga lulusan mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. Selain itu juga mendukung skill lulusan dalam ketepatan pengambilan keputusan dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.	
A1.6	Standar Kompetensi terkait pengetahuan umum harus sesuai dengan KKNi.	Dokumen KKNi menjadi indikator pedoman Bagi Prodi dalam mengukur kompetensi, pengetahuan dan keberhasilan proses pembelajaran dan capaian	Unsur pengetahuan, penguasaan konsep dan teoritis telah menunjukkan ciri khas lulusan dengan jelas sesuai bidang/cabang ilmu pengetahuannya sehingga	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		pembelajaran lulusan	mampu menggambarkan kekhususan, serta tingkat penguasaan ilmu pengetahuan bagi lulusan setiap Program studi di Universitas Mbojo Bima.	
A1.7	Standar Kompetensi terkait keterampilan khusus harus sesuai dengan KKNi.	Dokumen KKNi menjadi indikator pedoman Bagi Prodi dalam mengukur kompetensi keterampilan bagi lulusan	Motivasi melahirkan Lulusan program sarjana Universitas Mbojo Bima yang terampil sehingga lulusan wajib memiliki keterampilan khusus seperti kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah. Membentuk insan yang bermartabat. Memiliki jiwa kewirausahaan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Serta Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik	
A1.8	Universitas Mbojo Bima harus memastikan tercapainya Standar Kualitas Lulusan.	Program studi telah berhasil menyelesaikan dokumen standar/ capaian lulusan Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional	Tingginya Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi/ keilmuannya. Serta Lulusan Universitas Mbojo Bima terdepan memiliki aspek integritas, keahlian	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		pendidikan tinggi.	sesuai bidang ilmunya. Selain itu kemampuan penguasaan bahasa khususnya inggris, penggunaan TIK, kerjasama tim dan pengembangan diri lulusan yang dinilai sangat baik.	
A2.2	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus bersifat kumulatif dan/atau integratif.	Program studi secara berkala melakukan lokarya guna menyesuaikan matakuliah dengan perkembangan IPTEK.	Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum telah memperhatikan, Konsep pembelajaran, Ketepatan letak mata kuliah sesuai dengan runtutan tingkat kemampuan dan integrasi mata kuliah, Beban normal belajar mahasiswa, serta jumlah total Minimal SKS yang ditempuh untuk menyelesaikan program sarjana di Universitas Mbojo Bima.	
A2.3	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	Program studi membentuk matakuliah berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada matakuliah dan bahan kajian sudah sesuai dengan CPL tersebut	Terbentuknya Mata kuliah berdasarkan matriks bahan kajian dan Capaian Pembelajaran. Kemudian matakuliah didukung oleh minimal 1 bahan kajian. Dimana setiap Matakuliah memiliki	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
			bobot SKS yang berdasarkan tingkat kemampuan yang harus dicapai, tingkat kesulitan dan kedalaman dan keluasan materi serta metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.	
A2.4	Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah harus diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK)/ <i>Course Learning Outcome</i> .	Program studi telah mengusahkan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari CPL, dan tidak lebih dari 5 butir CPL.	Di dukung oleh Dokumen Kurikulum Program Studi dan Dokumen Capaian Pembelajaran	
			A3 Standar Proses Pembelajaran	
A3.1	Karakteristik Proses Pembelajaran a. Karakteristik proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif,	Pengelolaan pembelajaran Program studi mengacu pada standar yang terdapat pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan menyesuaikan dengan kekhasan masing-masing program studi	Keberhasilan pengelolaan pembelajaran program studi di dukung dengan adanya implementasi dari Dokumen Kurikulum dan Pembelajaran serta	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. b. Proses pembelajaran harus bersifat afektif.		standar yang terdapat pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dengan menyesuaikan kekhasan masing-masing program studi	
A3.2	Perencanaan Proses Pembelajaran a. Proses pembelajaran harus disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). b. RPS harus dikembangkan oleh dosen secara mandiri maupun dalam suatu kelompok keahlian. c. RPS harus memuat informasi yang lengkap mengenai mata kuliah. d. RPS harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Program studi sudah menyediakan RPS untuk setiap mata kuliah dan Mahasiswa bisa di akses di Program Studi maupun di web Program Studi. RPS juga telah disusun secara mandiri oleh dosen pengampu matakuliah melalui kegiatan lokakarya program studi untuk meninjau serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Perencanaan Proses Pembelajaran dapat dilihat pada Dokumen RPS dan RTM, Dokumen Kurikulum serta Dokumen CPL	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A3.3	Pelaksanaan Proses Pembelajaran a. Proses pembelajaran harus berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. b. Proses pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan RPS. c. Proses pembelajaran yang terkait dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. d. Proses pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta terintegrasi melalui berbagai	Pelaksanaan tatap muka mahasiswa dengan dosen dilakukan minimal 14 kali dalam 1 (satu) semester sesuai dengan dokumen RPS yang ada. Kemudian telah dibentuk tim evaluasi dan monitoring Melalui SK Rektor Universitas Mbojo Bima untuk melihat kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang ada. Setiap matakuliah telah menuntut mahasiswa untuk menghasilkan artikel penelitian yang terpublikasi sebagai luaran matakuliah di bawah bimbingan dosen pengampu matakuliah.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran dapat dilihat pada Dokumen RPS dan RTM, Dokumen Kurikulum serta Dokumen CPL Program studi. Selain itu juga di dukung oleh aktifitas evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap proses pelaksanaan Pembelajaran	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	mata kuliah dengan beban belajar yang terukur. e. Proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah berupa kuliah, responsi/tutorial, seminar dan praktek/praktikum/simulasi. f. Bentuk pembelajaran harus ditambah Penelitian, perancangan atau pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing			

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	bangsa.			
A3.4	Beban Belajar Mahasiswa a. Beban belajar mahasiswa harus dinyatakan dalam besaran sks (satuan kredit semester). b. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yang masing-masing terdiri dari 16 minggu termasuk UTS dan UAS. c. Masa dan beban belajar pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun dengan jumlah minimal 144 sks. d. 1 (satu) sks proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial. e. Proses pembelajaran dapat berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis.	Dokumen RPS setiap matakuliah dan Kurikulum Program studi sudah disesuaikan dengan SN Dikti Nomor 3 Tahun 2020,	Adanya proses tatap muka mahasiswa dengan dosen minimal 14 kali dalam 1 (satu) semester untuk 1 (satu) mata kuliah yang dibuktikan Dokumen RPS untuk setiap matakuliah Juga didukung adanya monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang disusun.	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	f. Beban belajar bagi mahasiswa berprestasi akademik tinggi (nilai IPS > 3.00) setelah 2 (dua) semester dapat mengambil maksimal 24 sks per semester pada semester berikutnya. g. Universitas Mbojo Bima dapat mengadakan semester antara/semester pendek.			
A3.5	Setiap mahasiswa harus mendapatkan bimbingan akademik selama menjalankan proses pembelajaran.	Setiap mahasiswa memiliki dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditunjuk berdasarkan SK Ketua Program Studi. Setiap Dosen diberikan Buku Pembimbingan Akademik (<i>logbook</i>) dari Program Studi	Adanya Dokumen Bimbingan Akademik Mahasiswa serta ketersediaan Buku Pedoman Pembimbingan Akademik baik untuk dosen maupun mahasiswa	
A3.6	Setiap mahasiswa harus mendapatkan bimbingan dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir (TA).	Setiap Dosen melakukan pembimbingan dan penyusunan Skripsi Berdasarkan SK dari Ketua Program Studi dan menetapkan Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan Skripsisetiap dosen	Adanya Dokumen Bimbingan dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa, dimana Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan Skripsi/Tugas Akhir (TA) bagi setiap dosen adalah 10 (sepuluh) per semester. Selain	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		adalah 10 (sepuluh) orang mahasiswa per semester.	juga ada rincian Jumlah pertemuan pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (TA) dituntut minimal 8 (delapan) kali per semester. Juga tersedianya Pedoman Pembimbingan Skripsi Program Studi yang menjadi pegangan bagi dosen pembimbing maupun mahasiswa	
		A4	Standar Penilaian Pembelajaran	
A4.1	Dalam pemberian penilaian harus berdasarkan prinsip penilaian.	Prinsip penilaian sudah mencakup prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan tertuang dalam RPS. Hasil Penilaian dimasukkan secara Mandiri oleh Dosen Pengampu melalui akun SIAKAD Universitas Mbojo Bima.	Adanya dokumen penilaian yang memuat prinsip-prinsip penilaian yang objektif, transparan dan bertanggungjawab. Selain itu juga didukung dengan penggunaan website Siakad, dimana Dosen secara mandiri dituntut mengisi nilai pada akun masing-masing, sehingga bisa diakses secara online oleh mahasiswa	
A4.2	Teknik dan instrumen penilaian harus digunakan sesuai dengan obyek penilaian.	Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk portofolio secara spesifik	Di Dukung dengan adanya dokumen RPS setiap matakuliah yang juga memuat instrumen penilaian selama satu semester pertemuan	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		menjabarkan terkait Penilaian sikap melalui observasi. Kemudian Penilaian penguasaan pengetahuan dan keterampilan; Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		
A4.3	Mekanisme dan Prosedur Penilaian harus mencakup beberapa tahapan penilaian.	Tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian telah disepakati disepakati antara dosen dan mahasiswa peserta mata kuliah melalui kontrak kuliah diawal pertemuan; Kemudian Hasil penilaian dimasukkan ke dalam sistem informasi akademik Siakad Universitas Mbojo Bima dan dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua mahasiswa. Dalam Siakad Terdapat ruang	Didukung adanya mekanisme dan rubrik penilaian. Dimana penilaian dilakukan melalui Tahapan proses, mencantumkan teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian yang kemudian disampaikan dan disepakati antara dosen dan mahasiswa peserta mata kuliah. Kemudian Hasil penilaian dimasukkan ke dalam sistem informasi akademik (Siakad) diakhir semester dan dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		untuk sanggahan atas hasil penilaian yang dianggap tidak adil.	mahasiswa. Pada sistem Informasi tersebut juga terdapat ruang untuk sanggahan atas hasil penilaian yang dianggap tidak adil.	
A4.4	Pelaksanaan Penilaian harus sesuai dengan rencana pembelajaran.	Bahwa Komposisi dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati di awal Pertemuan; Proses penilaian dilakukan oleh dosen pengampu secara langsung; Serta Tersedia ruang dan diberi waktu untuk sanggahan atas hasil penilaian yang dianggap tidak adil.	Di dukung oleh ketersediaan dokumen RPS setiap matakuliah	
A4.5	Pelaporan Penilaian a. Pelaporan penilaian harus dinyatakan dalam kisaran angka 0 (nol) sampai 4 (empat) yang berkategori sangat kurang hingga sangat	Tergambarkan dalam Dokumen Penilaian, Dokumen RPS dan Bisa di Akses di SIAKAD Universitas Mbojo Bima	Di dukung dengan adanya dokumen Penilaian, maupun Dokumen KHS dan Transkrip Semester Mahasiswa yang bisa di akses pada Web Siakad Universitas Mbojo Bima	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	baik. b. Hasil penilaian harus diumumkan kepada mahasiswa pada akhir semester. c. Hasil penilaian harus dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). d. Hasil penilaian lulusan harus dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).			
A4.6	Kelulusan Mahasiswa a. Mahasiswa dinyatakan lulus program sarjana harus memiliki IPK minimal 2.0. b. Mahasiswa diberikan predikat kelulusan berdasarkan IPK yang diperolehnya. c. Mahasiswa yang lulus harus diberikan ijazah, gelar, Surat	Tergambarkan secara rinci di Siakad Mahasiswa Universitas Mbojo Bima	Di dukung oleh Dokumen Penilaian dan bisa di akses pada web SIAKAD Universitas Mbojo Bima	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan transkrip. d. Jaya Student Development Program (JSDP).			
A5.1	Universitas Mbojo Bima harus memiliki sistem pengelolaan dosen yang lengkap, transparan dan akuntabel.	Tergambar dalam rencana strategis Institusi dan Program Studi	Didukung oleh Dokumen Renstra Institusi dan Program Studi dan SK ketua Universitas Mbojo Bima serta dokumen pedoman pengelolaan dosen yang melalui tahap Perencanaan, Rekrutmen, seleksi dan penempatan dosen, Orientasi dosen serta upaya Pengembangan karir, Remunerasi, penghargaan dan sanksi.	
A5.3	Beban Kerja Dosen didasarkan kepada kegiatan pokok dosen, kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.	Laporan Beban Kerja Dosen secara berkala dilakukan tiap Semester, yang di laporkan secara Mandiri oleh Semua Dosen Program Studi Melalui Web Sister.	Adanya Dokumen Beban Kerja Dosen Persemester	
A5.4	Dosen seharusnya terdiri dari	Kecukupan Rasio jumlah Dosen	Di dukung oleh dokumen rencana	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	dosen tetap dan dosen tidak tetap.	Tetap. Penambahan Dosen tetap dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di Universitas Mbojo Bima	strategis Institusi Universitas Mbojo Bima serta Program Studi ketersediaan Dokumen Arsip Dosen Program Studi yang memuat rasio jumlah dosen tetap dan tidak tetap	
A5.5	Pengembangan dosen harus mengacu kepada kebutuhan penyelenggaraan kurikulum.	Upaya pengembangan Dosen tergambar dalam rencana strategis Program Studi	Dalam dokumen arsip dosen Program studi menjelaskan bahwa Seluruh dosen telah memiliki Jabatan Akademik Dosen minimal Asisten Ahli. Peningkatan jabatan akademik dosen diupayakan setiap minimal 2 (dua) tahun sekali. Seluruh dosen juga memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat TOEIC	
A5.6	Dosen harus diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk kepentingan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada.	Dukungan penuh Program studi dan Institusi dalam aktifitas pengembangan diri Dosen pada kegiatan-kegiatan pelatihan/ workshop/seminar	Didukung adanya Dokumen/sertifikat /Surat Tugas bukti keterlibatan dalam pengembangan diri Dosen pada kegiatan-kegiatan pelatihan/ workshop/seminar	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A5.7	Universitas Mbojo Bima harus memiliki sistem pengelolaan tenaga kependidikan yang lengkap, transparan dan akuntabel.	Tergambar dalam rencana strategis Institusi dan Program Studi	Selain Tergambar dalam rencana strategis Institusi dan Program Studi, juga di dukung oleh Dokumen Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memuat Perencanaan tahapan Rekrutmen, seleksi dan penempatan tenaga kependidikan. Orientasi tenaga kependidikan, Pengembangan karir, Remunerasi, penghargaan dan sanksi.	
A5.9	Tenaga kependidikan harus diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas aktivitas untuk kepentingan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada.	Dukungan penuh Program studi dan Institusi dalam aktifitas pengembangan diri tenaga kependidikan pada kegiatan-kegiatan pelatihan/ workshop/seminar	Di Dukung oleh Dokumen/sertifikat /Surat Tugas bukti keterlibatan dalam pengembangan diri tenaga kependidikan pada kegiatan-kegiatan pelatihan/ workshop/seminar	
			A6 Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	
A6.1	Universitas Mbojo Bima harus memiliki sarana pembelajaran	Ruang kelas sudah dilengkapi dengan sarana pembelajaran	Didukung oleh Dokumen Inventaris, Dokumen	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	yang paling sedikit terdiri dari: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana ICT, instrumen eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.	seperti kursi, meja peralatan untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kapasitas kelas. Ruang kelas dilengkapi dengan white board, proyektor dan akses internet.; Tersedia Buku, Skripsi, Jurnal Hasil Penelitian, yang bisa mahasiswa Akses di Prodi, Perpustakaan Pusat dan Repository; Tersedia bandwidth dan jaringan internet yang lancar dan mudah di akses oleh mahasiswa untuk akses internet yang dapat digunakan diseluruh area kampus. Tersedia juga peralatan olahraga, kesenian yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika. .	Pemeriksaan kelayakan dan ketersediaan sarana prasarana, serta Form kebutuhan sarana prasarana prodi/unit/bagian	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		Tersedia juga peralatan keamanan di setiap lantai melalui kamera cc tv yang dapat memantau seluruh wilayah kampus.		
A6.2	Universitas Mbojo Bima harus memiliki prasarana pembelajaran yang terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel, tempat olahraga, tempat berkesenian, ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), ruang Pimpinan, ruang dosen, ruang administrasi dan fasilitas umum	Tergambar dalam dokumen Inventaris dan dokumen Cek Dokumen Checklist Pemeriksaan kelayakan dan ketersediaan sarana prasarana Institusi	Didukung oleh Dokumen Inventaris, Dokumen Pemeriksaan kelayakan dan ketersediaan sarana prasarana, serta Form kebutuhan sarana prasarana prodi/unit/bagian	
A6.3	Universitas Mbojo Bima harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.	Institusi maupun Program Studi telah menyediakan informasi dengan tulisan braille bagi mahasiswa tuna netra. ; Tersedia juga lerengan (<i>ramp</i>) untuk pengguna kursi roda di area <i>lobby</i> dan lantai dasar.	Adanya sarana prasarana khusus yang bisa diakses oleh Mahasiswa berkebutuhan khusus bisa dilihat pada Dokumen Inventaris, Dokumen Pemeriksaan kelayakan dan ketersediaan sarana prasarana, serta Form kebutuhan sarana	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		Tersedia peta/denah kampus dalam bentuk tercetak dan diletakkan pada tempat strategis; Tersedia toilet untuk pengguna kursi roda.	prasarana prodi/unit/bagian	
A7 Standar Pengelolaan Pembelajaran				
A7.1	Unit pengelola Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam setiap mata kuliah.	Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Penyusunan RPS dilakukan setiap tahun guna menyesuaikan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Sedangkan Lokakarya penyusunan kurikulum untuk setiap Program Studi dilakukan 2 tahun sekali untuk merumuskan kembali kurikulum sesuai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Dibuktikan dengan Dokumen Pengelolaan Pembelajaran, Dokumen Hasil Lokarya Program Studi terbaru, Dokumen RPS TA 2023/2024	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A7.2	Unit pengelola Program Studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar.	Terlaksana sesuai dengan Dokumen Standar Pendidikan	Program pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian yang telah ditetapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran lulusan.	
A7.3	Unit pengelola Program Studi harus melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.	Telah Dibuktikan dengan SK Ketua Stisip	Terselenggaranya kegiatan penunjang suasana akademik secara konsisten di setiap Program Studi.	
A7.4	Unit pengelola Program Studi harus melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Bahwa kegiatan monitoring dilakukan secara langsung oleh Wakil Rektor 1 dalam mengecek kehadiran dosen dan tenaga kependidikan setiap harinya; Sedangkan Kegiatan Evaluasi akan disampaikan dalam rapat intitusi yang dipimpin oleh Ketua Stisip, maupun rapat Program studi	Didukung oleh Dokumen monitoring dan evaluasi pembelajaran, dimana monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai Kehadiran dosen dan mahasiswa. Kesesuaian materi perkuliahan dengan kompetensi lulusan. Kegiatan pengembangan suasana akademik. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Kesesuaian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Kinerja tenaga kependidikan	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
			berdasarkan tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran. Serta Kegiatan evaluasi tahunan pelaksanaan kurikulum.	
A7.5	Unit pengelola Program Studi harus melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik secara sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.	Kelengkapan laporan tergambar dalam dokumen laporan semester Program Studi	Di dukung oleh Dokumen Laporan Semester dan Dokumen CPL	
A7.6	Universitas Mbojo Bima harus menyusun kebijakan, Rencana Strategis (Renstra) dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.	Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Telah berpedoman pada renstra Institusi	Di dukung oleh Renstra Institusi	
A7.7	Universitas Mbojo Bima harus menjaga dan meningkatkan mutu	Laporan evaluasi dilakukan Oleh Program Studi berdasarkan hasil	Ketersediaan Dokumen Laporan Evaluasi (Persemester dan	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	pengelolaan Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai Dengan Visi Dan Misi UNIVERSITAS MBOJO BIMA.	monitoring bersama Wakil Rektor 1 yang disusun oleh Program Studi setiap semester, yang akan ditindaklanjuti; laporan evaluasi tahunan berdasarkan matriks penilaian instrumen akreditasi yang berlaku serta ada tindak lanjut hasilnya; kalender akademik setiap tahun akademik disediakan oleh Program Studi setiap awal tahun akademik	Tahunan) serta Kalender Akademik	
A7.8	Universitas Mbojo Bima harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI).	Pelaporan hasil pembelajaran melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) setiap semester. Di lakukan oleh tenaga Kependidikan Universitas Mbojo Bima; Laporan Akademik Tahunan Rektor disampaikan kepada KKDIKTi Wilayah VIII sebagai bentuk tanggung jawab	Berdasarkan Renstra Instiusi, juga Dokumen Laporan Hasil Pembelajaran Program Studi yang bisa diakses di web SIAKAD	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		Universitas Mbojo Bima.		
		A8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	
A8.1	Universitas Mbojo Bima harus memiliki sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan.	Universitas Mbojo Bima memiliki sistem informasi keuangan yang secara efektif untuk pencatatan secara akurat, informasi pencairan, maupun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) .	Dikukung oleh adanya Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Serta Sistem Informasi Keuangan secara akurat dan efektif	
A8.2	Universitas Mbojo Bima harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT).	Telah Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat ketercapaian penggunaan biaya pendidikan; Rapat Pimpinan Institusi untuk membahas Satuan biaya pendidikan untuk ditinjau ulang dan ditetapkan setiap tahun akademik bersama Yayasan.	Analisis Biaya operasional didukung oleh Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), Dokumen laporan bulanan, Dokumen laporan tahunan.	
A8.3	Universitas Mbojo Bima harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian Standar Satuan	Telah dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat ketercapaian penggunaan biaya pendidikan setiap tahun	Upaya Evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan pendidikan setiap Tahun Anggaran berpedoman pada Dokumen monitoring dan evaluasi	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	Biaya Pendidikan Tinggi pada setiap tahun anggaran.	anggaran yang dilakukan oleh Pimpinan Institusi Universitas Mbojo Bima; Satuan biaya pendidikan ditinjau ulang setiap tahun akademik dan ditetapkan oleh Rektor Universitas Mbojo Bima bersama Yayasan.	Ketercapaian Penggunaan Biaya Pendidikan, dan Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT)	
A8.4	Universitas Mbojo Bima harus mengupayakan pendanaan Pendidikan Tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa.	Evaluasi dilakukan guna untuk mengecek sumber-sumber pendanaan baik dari Yayasan Pendidikan Jaya, PT Pembangunan Marga Jaya , Kemenristekdikti dana Hibah maupun Hasil Kerjasama Institusi ; Serta <i>income</i> yang didapatkan oleh institusi	Upaya mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa, bisa dilihat pada rincian Dokumen pendanaan, dan Dokumen Pendapatan Institusi	
A8.5	Universitas Mbojo Bima harus menyusun kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam menggalang	Tergambarkan dalam Renstra Institusi Universitas Mbojo Bima	Adanya pedoman pengelolaan keuangan Universitas Mbojo Bima. Serta kegiatan audit keuangan yang dilakukan setiap tahun oleh auditor	

No. Butir Standar	Standar	Deskripsi Hasil Observasi/ Audit Lapangan	Faktor Pendukung Keberhasilan	Peluang Peningkatan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.		eksternal. Juga didukung oleh Sistem pengelolaan anggaran yang dilakukan secara <i>online</i>	

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

- Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Unit v Ya ☐ Tidak ☐ Lainnya, sebutkan :
..... (lihat)
- Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
v Ya
☐ Tidak
√ Lainnya, sebutkan:
- Temuan pada periode audit ini adalah : (1) (Observasi), (4) KTS Minor, (0) KTS Mayor
- Pimpinan Unit menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. v Ya ☐
Tidak ☐ Lainnya, sebutkan : Melakukan evaluasi